

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hakikat pembelajaran secara umum merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. Sesuai dengan kurikulum 2013 bahwa terdapat beberapa mata pelajaran pokok yang wajib dipelajari dalam pelaksanaan pembelajaran, salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa sekolah dasar yaitu Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar lebih menekankan pada upaya meningkatkan keterampilan siswa agar mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa, karena membaca merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan sangat berguna dalam kehidupan manusia sehari-hari. Keterampilan membaca di tingkat Sekolah Dasar khususnya dikelas rendah disebut juga dengan membaca permulaan. Keterampilan membaca permulaan merupakan dasar untuk menguasai dan memahami berbagai materi pelajaran yang dipelajari disekolah, dengan demikian pembelajaran membaca permulaan di tingkat sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dipelajari serta dikuasai oleh siswa dikelas rendah (I dan II), tahapan awal dalam belajar membaca dikelas rendah disebut dengan membaca permulaan. Dalam membaca permulaan, siswa belajar mengenal bentuk huruf atau susunana huruf, dan menjadikan bunyi bahasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, membaca permulaan juga harus memperhatikan pada aspek kelancaran, kejelasan suara, ketepatan dalam menyuaran tulisan, serta lafal dan intonasi yang digunakan dalam membaca. Oleh karena itu, dalam pembelajaran membaca permulaan siswa harus benar-benar mendapatkan perhatian dari guru dan harus terus dilatih agar mampu membaca permulaan dengan baik dan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau membaca pemahaman di kelas tinggi.

Proses pembelajaran pada materi membaca permulaan lebih mudah dipahami dan dikuasai oleh siswa dengan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran, karena dengan adanya media pembelajaran diharapkan pengetahuan yang diajarkan oleh guru dapat tersampaikan kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dikelas, menstimulus siswa agar termotivasi dalam belajar, sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pengetahuan tersebut. Untuk itu para tenaga pengajar atau guru perlu melakukan pengembangan dan juga pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran khususnya pada membaca permulaan, karena dengan menggunakan media pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran, mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran,

menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat memperoleh dan memahami pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di kelas I-2 SD Swasta Al-hidayah Terpadu Medan, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran pada aspek membaca permulaan siswa dikelas I-2 belum memiliki kemampuan yang baik atau rendah dalam membaca permulaan, guru kelas menyatakan bahwa dari 25 orang siswa sebanyak 15 orang siswa kurang lancar dalam membaca dan kurangbaiknya kemampuan siswa dalam merangkai susunan huruf. Pada saat pembelajaran membaca permulaan di kelas siswa kurang semangat dan tertarik untuk membaca, karena belum adanya dikembangkan media pembelajaran oleh guru dan penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi yaitu guru hanya menggunakan media yang tersedia disekolah seperti buku pelajaran atau buku cetak tematik, buku latihan baca, dan kertas kartu huruf. Hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar membaca permulaan menjadi monoton dan kurang adanya respon dari siswa, sehingga masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, terutama kesulitan dalam hal membaca permulaan. Dengan demikian untuk memudahkan siswa dalam membaca permulaan, maka diperlukan media yang dapat membuat siswa menjadi tertarik dan semangat dalam membaca permulaan yaitu dengan Media *Quiet Book*.

Pengembangan media pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan permasalahan tersebut. Hal itu adalah media pembelajaran yang menarik tampilan dan isinya untuk memudahkan siswa dalam membaca permulaan, membuat siswa menjadi tertarik dan semangat dalam membaca permulaan. sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang menyenangkan. Media *quiet*

book merupakan media pembelajaran seperti buku yang terbuat dari kain flannel yang dipotong sesuai dengan kebutuhan. Media *quiet book* sangat tepat jika diterapkan untuk mengajarkan membaca permulaan karena media *quiet book* ini memiliki bentuk dan gambar yang menarik sehingga siswa lebih senang ketika menggunakan media pembelajaran *quiet book*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media *Quiet Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Swasta Al-Hidayah Terpadu Medan T.A 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum adanya dikembangkan media pembelajaran oleh guru untuk mengajarkan membaca permulaan siswa.
2. Guru kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran.
3. Kemampuan siswa belum baik atau rendah dalam membaca permulaan.
4. Kurangbaiknya kemampuan siswa dalam merangkai susunan huruf.
5. Siswa kurang semangat dan tertarik pada proses pembelajaran membaca permulaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa pemaparan identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Pengembangan media *quiet book* pada materi membaca**

permulaan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I-2 SD Swasta Al-hidayah Terpadu Medan T.A 2021/2022”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan pengembangan media *quiet book* pada materi membaca permulaan siswa kelas I-2 SD Swasta Al-Hidayah Terpadu Medan T.A 2021/2022?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media *quiet book* pada materi membaca permulaan siswa kelas I-2 SD Swasta Al-Hidayah Terpadu Medan T.A 2021/2022?
3. Bagaimana keefektifan pengembangan media *quiet book* pada materi membaca permulaan siswa kelas I-2 SD Swasta Al-Hidayah Terpadu Medan T.A 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media *quiet book* pada materi membaca permulaan siswa kelas I-2 SD Swasta Al-Hidayah Terpadu Medan T.A 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media *quiet book* pada materi membaca permulaan siswa kelas I-2 SD Swasta Al-Hidayah Terpadu Medan T.A 2021/2022.

3. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media *quiet book* pada materi membaca permulaan siswa kelas I-2 SD Swasta Al-Hidayah Terpadu Medan T.A 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh melalui penelitian ini sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran *quiet book* sehingga berguna dalam proses pembelajaran, khususnya di sekolah dasar dan dunia pendidikan pada umumnya.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dengan adanya pengembangan media *quiet book* dapat menambah pengetahuan dan kemampuan siswa, serta dapat menarik perhatian dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan di kelas.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu dan mempermudah guru dalam mengajarkan membaca permulaan siswa, serta menjadi inspirasi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik di sekolah. Selain itu guru juga dapat memperoleh pengetahuan tentang cara mengembangkan dan

mengimplementasikan media pembelajaran *quiet book* untuk materi membaca permulaan.

3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD Swasta Al-Hidayah Terpadu Medan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan juga meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran *quiet book* pada materi membaca permulaan untuk siswa kelas I Sekolah Dasar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya dalam pengembangan media *quiet book* pada materi membaca permulaan.